

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan suatu perusahaan menjadi sumber utama informasi keuangan serta informasi yang lain yang disampaikan pada berbagai pihak. Analisis laporan keuangan menjadi metode untuk memperoleh informasi yang semakin akurat, semakin baik, semakin mendalam, serta dan juga menggunakannya sebagai masukan pada proses pengambilan keputusan. (Harahap, 2015). Laporan keuangan merupakan indikator keberhasilannya pengelola dalam menjalankan usahanya. Investor tertarik dengan laporan keuangan untuk dijadikan dasar mengambil keputusan dalam menginvestasikan, menjual ataupun membeli saham milik perusahaan terkait. Kreditor mempunyai kepentingan untuk mendapatkan pelunasan pinjaman dan bunga ketika jatuh tempo. Untuk pemerintah, laporan keuangan sangat bermanfaat dalam menetapkan seberapa besar pajaknya yang harus dibayarkan kepada dunia usaha. Sementara untuk para bankir, laporan keuangan bermanfaat dalam memutuskan apakah akan mengabulkan ataupun menolak permohonan kredit sebuah perusahaan.

Menganalisis laporan keuangan ialah metode evaluasi performa suatu usaha, Guna menilai apakah usaha tersebut berjalan secara efektif ataupun tidak. Demi menilai keadaan itu, analisis rasio keuangan bisa dipakai. Analisis rasio keuangan mensyaratkan laporan keuangan minimal selama 2 tahun paling akhir beroperasinya perusahaan yang bersangkutan agar bisa diperbandingkan. Dengan menganalisis

rasio keuangan, memungkinkan kita memahami keadaan peforma keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan mempunyai peranan yang signifikan karena berfungsi sebagai instrumen inti ketika evaluasi keuangan, memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai situasi perusahaan. Pengkajian rasio nantinya sangatlah bermanfaat untuk mengevaluasi pencapaian pengelola di masa lampau serta proyeksinya di masa depan. Sasaran utama dari analisis laporan keuangan dasarnya yakni mempermudah pengguna dalam memproyeksikan kelangsungan perusahaan dengan menganalisis, menilai, serta membandingkan tren beberapa aspek keuangan publik (Wahyudiono, 2014). Kesimpulannya, tujuan dari analisis laporan keuangan yakni demi memahami keadaan keuangan saat ini supaya bisa menilai kemungkinan dampaknya terhadap kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan.

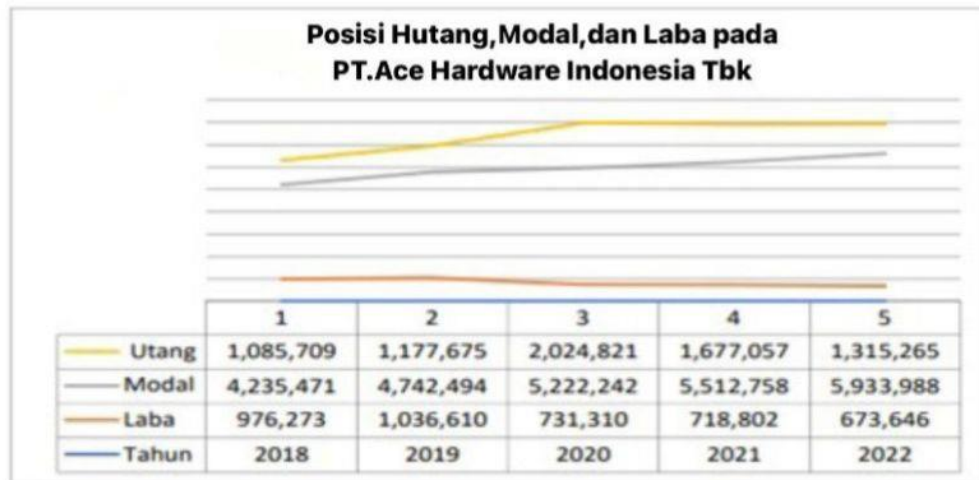
Analisis rasio keuangan bisa dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk rasio profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, serta likuiditas. Tingkatan likuiditas menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajibannya yang berjangka pendek dengan keamanan aset lancar yang dimilikinya. Tingkatan solvabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mencukupi seluruh kewajibannya dengan memakai agunan yang dimilikinya. Tingkatan operasi menilai efisiensi perusahaan untuk memanfaatkan asetnya. Sementara tingkat profitabilitas mengindikasikan seberapa jauh perusahaan bisa mendapatkan laba dengan modal yang dimilikinya (Maith, 2013).

Profitabilitas dan solvabilitas adalah dua aspek krusial pada analisis peforma keuangan sebuah perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan

untuk mendapatkan laba dari operasinya, sementara solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajibannya yang berjangka pendek. Analisis dua aspek tersebut akan memberi wawasan mendalam terkait kondisi keuangan Perusahaan.

Industri ritel ialah sektor ekonomi yang mempunyai peran krusial untuk perekonomian sebuah negara. PT. Ace Hardware Indonesia, telah menjadi perusahaan ritel terkemuka yang beroperasi di Indonesia, memiliki dampak signifikan pada ekonomi nasional. Kinerja keuangan perusahaan ini menjadi indikator utama keberhasilannya dalam mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi krusial untuk memahami sejauh mana perusahaan ini dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya serta memastikan solvabilitasnya.

Pada kuartal I tahun ini, perseroan menorehkan kinerja keuangan bagus dari sisi laba ataupun pendapatan. Mengutip laporan keuangan perusahaan, ACES mengungkapkan penjualan bersih Rp 1,7 triliun. Penjualan tersebut meningkat 4,29% daripada tahun sebelumnya dengan jangka waktu yang sama sejumlah Rp 1,63 triliun. Berikut ini posisi hutang, modal dan laba pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022.



**Gambar 1. 1 Posisi Hutang, Modal, dan Laba PT. Ace Hardware Indonesia  
Tbk Tahun 2018-2022**

Sumber: Idx.co.id (Olahdata Penulis, 2023)

Keadaan keuangan PT. Ace Hardware dapat dilihat dalam grafik diatas, labanya menurun secara signifikan. Dimana tahun 2019 laba sejumlah Rp. 1,036,610,556,510 kemudian menurun secara berlanjut hingga tahun 2022 menjadi sejumlah 673,646,864,480. Jumlah ini tentunya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Dimana kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas akan menurun dan hal ini menjadi tantangan dalam mempertahankan investor lama serta mencari investor baru bagi perusahaan. Dikatakan melalui [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com) bahwa penurunan laba secara terus menerus ini disebabkan oleh beban usaha yang mengalami kenaikan secara terus menerus. Sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada penurunan laba perusahaan. Selain itu, sepanjang 2022 terdapat 8 gerai yang terpaksa ditutup

dan tidak dapat beroperasi kembali. Sehingga perusahaan kehilangan pendapatan dan puncaknya laba tahun 2022 turun secara drastis.

Disisi lain, tingkat penjualan yang dicapai oleh PT Ace Hardware Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Di tahun 2022 saja sudah mencapai 6,76 Triliun. Hal ini nantinya berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan pada akhirnya bisa menambah asset Perusahaan dan memperkuat kondisi keuangan. Pertumbuhan modal sendiri dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan selalu meningkat dimana salah satu faktornya adalah kenaikan tingkat penjualan.

Pengkajian ini dilatarbelakangi oleh kekurangan pengkajian dalam literature terdahulu. Menurut pengkajian yang dilakukan oleh Dewi Oktavia (2023), ditemukan bahwasanya performa perusahaan, seperti yang diukur melalui rasio profitabilitas seperti ROE, ROA, serta NPM, masih dibawah standard industri. Kesimpulannya, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang belum memuaskan serta menurun tiap tahun. Sementara itu, hasil perhitungan rasio solvabilitas, seperti Debt To Assets Ratio (DAR) serta Debt To Equity Ratio (DER) selama periode tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan nilai rata-rata 21,9% serta 28,3% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan berada pada keadaan yang baik, dengan nilai rata-rata di bawah standard industri. Ini menunjukkan bahwasanya perusahaan bisa mengembangkan modal serta nilai aset dalam melunasi hutang perusahaan. Sementara, berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh Dani Usmar (2015), memperoleh hasil bahwasanya secara parsial, hasil pengkajian mengungkapkan terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas pada peningkatan laba. Di sisi lain, solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada

peningkatan laba. Sedangkan, secara bersamaan, baik solvabilitas maupun profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan pada peningkatan laba.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut maka pengkaji mengangkat judul dalam skripsi yakni: **“Pengaruh Return On Asset dan Dept Asset Ratio Terhadap Tingkat kenaikan penjulana pada PT.Ace Hardware Indonesia.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh yang signifikan pada kenaikan tingkat penjulana pada PT.Ace Hardware Indonesia Tahun 2010 - 2022?
2. Apakah *Dept Asset Ratio* berpengaruh yang signifikan pada kenaikan tingkat penjulana pada PT.Ace Hardware Indonesia Tahun 2010 - 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Demi menganalisis pengaruh *Return On Asset* perusahaan Ace Hardware pada kenaikan tingkat penjulana pada PT.Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022.
2. Demi menganalisis pengaruh *Dept Asset Ratio* perusahaan Ace Hardware terhadap kenaikan tingkat penjulana pada PT.Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat pengkajian yang ingin di dapatkan yakni:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih untuk mengevaluasi tingkat penjualan suatu perusahaan berdasarkan profitabilitas (*Return On Asset*) dan rasio Solvabilitas (*Dept Asset Ratio*).

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan panduan praktis bagi manajemen perusahaan Ace Hardware dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*) dan Solvabilitas (*Dept Asset Ratio*) terhadap tingkat penjualan perusahaan.

##### 3. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi penambahan pengetahuan mengenai pengukuran tingkat penjualan dengan menggunakan rasio keuangan bagi peneliti, selain itu juga sebagai salah satu bahan refrensi yang memberikan kontribusi pada literatur akademis terkait analisis profitabilitas dan Solvabilitas terhadap tingkat penjualan perusahaan.

## 1.5 Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan visi dan pemahaman pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan, maka butuh dijabarkan sistematika yang menjadi kerangka penulisan skripsi ini. Susunan sistematika penulisan skripsi yakni:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman susunan dewan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik atau diagram, daftar gambar, daftar lampiran, ringkasan (abstrak).

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama meliputi bab dan sub bab, secara spesifik, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengkajian, manfaat pengkajian, sistematika skripsi.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Sub bab pada bab ini mencakup landasan teori, pengkajian terdahulu, hipotesis serta model analisis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini sistematika ini, skripsi meliputi metode pendekatan pengkajian, populasi serta sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis serta sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Bab ini memuat uraian mengenai hasil pengkajian serta analisisnya. Oleh karena itu, bab ini memuat gambaran umum tentang topik pengkajian, hasil pengkajian, analisis model ataupun pengujian hipotesis, serta pembahasan.

## **BAB V    SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan, saran serta batasan pengkajian dari seluruh pengkajian yang sudah dijalankan.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi mengenai daftar pustaka, daftar lampiran.